

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Madame Mao : The White Bone Demon (Peranan Jiang Qing dalam Revolusi Kebudayaan Cina Tahun 1966-1976)”. Masalah utama yang dikaji dalam skripsi ini adalah “Bagaimana dominasi keterlibatan Jiang Qing dalam Revolusi Kebudayaan di Cina dan dampaknya bagi kekuasaan Mao Ze Dong?”. Masalah utama tersebut dibagi menjadi lima pertanyaan penelitian, yaitu: 1) Bagaimana latar belakang Revolusi Kebudayaan di Cina? 2) Bagaimanakah proses berlangsungnya gerakan Revolusi Kebudayaan? 3) Bagaimana latar belakang kehidupan politik Jiang Qing? 4) Bagaimana Jiang Qing mengerakkan Revolusi Kebudayaan Cina? 5) Bagaimana dampak yang ditimbulkan akibat keterlibatan Jiang Qing dalam Revolusi Kebudayaan di Cina terhadap kekuasaan Mao Ze Dong?. Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode historis dengan menggunakan empat langkah penelitian, yaitu heuristik sebagai upaya pencarian sumber, kritik terhadap sumber, interpretasi atau analisis terhadap sumber, dan historiografi atau penulisan sejarah. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh temuan sebagai berikut: kegagalan beberapa kebijakan yang dikeluarkan Mao Ze Dong selama pemerintahannya menimbulkan polemik pada Partai Komunis Cina (PKC). Puncaknya ketika program lompatan Jauh Ke depan yang dicanangkan oleh Mao antara tahun 1952-1958 mengalami kegagalan yang berdampak besar pada perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Cina hingga mengalami kelaparan di beberapa wilayah di Cina. PKC kemudian terbagi pada dua kubu yaitu kubu radikal yang masih mendukung Mao dan kubu moderat yang menentang Mao. Hal inilah yang kemudian menggerakkan Mao untuk membentuk suatu gerakan yang bertujuan untuk melawan lawan-lawan politik Mao yang tergabung dalam kubu moderat PKC, yakni Revolusi Kebudayaan. Dalam menjalankan gerakan tersebut, Mao menunjuk Jiang Qing dan Cheng Bo da. Pada gerakan Revolusi Kebudayaan ini, Jiang Qing yang menentukan arah dari segala kebijakan yang diambil. Beberapa kebijakan tersebut menekankan pada demaoisasi. Termasuk pada bidang pendidikan dan industri yang menjadi fokus utama Jiang Qing. Inti dari gerakan ini adalah sebagai perlawanan Mao atas penentang-penentang di lingkungan Partai. Namun, bagi Jiang Qing, Revolusi Kebudayaan menjadi momentum politik untuk dirinya dapat sejajar dengan tokoh-tokoh partai. Pengaruh Jiang Qing dalam gerakan tersebut berdampak pada kehidupan politik di Cina terutama di lingkungan PKC. Sehingga salah satu dampak dari keterlibatan Jiang Qing dalam gerakan Revolusi Kebudayaan adalah terbentuknya Kelompok Empat yang terdiri dari Yao We yuan, Wang Hongwen dan Zhang Chunqiao. Bersama kelompok inilah Jiang Qing mendeklarasikan diri sebagai pengganti Mao di PKC. Rekomendasi untuk penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber penunjang mengenai Sejarah Asia Timur, terutama bagi pembelajaran sejarah di kelas XII dengan dikaitkan pada SKKD yang sesuai dengan penelitian.